



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING EKSISTENSIAL  
HUMANISTIK UNTUK MENGATASI SISWA TERISOLIR  
KELAS X MEKATRONIKA SMK WISUDHA KARYA  
KUDUS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



Oleh  
Novita Kurnia Dewi  
NIM 2008 31 166

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2011**



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING EKSISTENSIAL  
HUMANISTIK UNTUK MENGATASI SISWA TERISOLIR  
KELAS X MEKATRONIKA SMK WISUDHA KARYA  
KUDUS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Oleh:

Novita Kurnia Dewi

NIM 2008 31 166

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

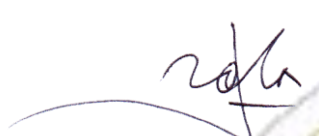
**2012**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Novita Kurnia Dewi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, September 2012

Pembimbing I

  
**Drs. Sucipto, M.Pd. Kons**  
**NIP. 061071130200010015**

Pembimbing II

  
**Drs. Masturi, MM**  
**NIP. 0610713020001001**

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

  
**Drs. Susiladhardjo, M.Pd.**  
**NIP. 06106191985031002**



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Novita Kurnia Dewi (2008-31-166) ini telah dipertahankan di depan tim penguji.

Pada Hari : Kamis

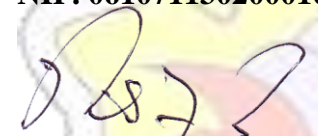
Tanggal : 27 September 2012

Jam : 08.00-09.00

Tim Penguji

  
**Drs. Sucipto, M.Pd. Kons**  
NIP. 061071130200010015

Ketua

  
**Drs. Masturi, MM**  
NIP. 0610713020001001

Anggota

  
**Drs. Arista Kiswantoro**  
NIS. 0610713020001027

Anggota


  
**Drs. Sabar Rutoto, M. Pd**  
NIP. 19480602198031001

Anggota

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



  
**Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.**  
NIP. 195606191985031002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

Sesungguhnya di dalam kesulitan ada kemudahan (An- Nashr: 5)



### **Persembahan:**

1. Bapak dan Ibu tercinta yang tak henti-henti memberikan dukungan
2. Suamiku yang tercinta yang selalu membantu dan memberi dukungan.
3. Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang selalu memberikan motivasi.
4. Almamater tercinta tempatku menuntut ilmu.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul ” Studi Kasus Penerapan Model Konseling Eksistensial Humanistik Untuk Mengatasi Siswa Terisolir Kelas X Mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012”, dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S1.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak, yang menjadikan peneliti termotivasi untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Susilo Rahardjo. M.Pd, Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Dr. Sukiman, M. Pd. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. Sucipto, M.Pd, Kons. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusunnya skripsi ini.
4. Drs. Masturi, MM. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Drs. Sudirman, selaku kepala sekolah SMK Wisudha Karya Kudus yang telah memberikan kelancaran dan memberikan ijin dalam penelitian ini.
6. Drs. Sunarno, Selaku koordinator BK SMK Wisudha Karya Kudus yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Noor Hamid, S.Pd, selaku guru Pembimbing SMK Wisudha Karya yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

8. Bapak Ibu Guru serta Staf tata usaha SMK Wisudha Karya Kudus yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. Serta Siswa kelas X mekatronika yang telah membantu kelancaran peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, September 2012

Penyusun

Novita Kurnia Dewi

NIM. 200831166





## ABSTRAK

**Novita, Kurnia Dewi. 2008. "Studi Kasus Penerapan Model Konseling Eksistensial Humanistik Untuk mengatasi siswa Terisolir kelas X Mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus tahun Pelajaran 2011/2012".**  
Dosen Pembimbing I: Drs. Sucipto, M.Pd, Kons. Pembimbing II: Drs. Masturi, MM.

Kata Kunci: Konseling Eksistensial Humanistik dan Siswa terisolir.

Remaja sebagai individu yang mulai tumbuh dan berkembang menjadi individu dewasa, dalam hal ini lingkungan teman sebaya juga memiliki andil yang sangat besar dalam menentukan sikap remaja walaupun lingkungan tersebut berbeda dengan lingkungan sebelumnya yaitu keluarga. Dalam lingkungan sekolah, individu sudah mulai merasa ingin mendapat dukungan dari teman sebayanya, berusaha untuk dapat diterima dengan baik oleh teman-temannya, membutuhkan orang lain sebagai teman bergaul, teman belajar kelompok dan kegiatan lainnya, baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pergaulan diperlukan interaksi social antar individu. Dengan demikian berinteraksi akan berpengaruh pada diri siswa, apabila siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik, maka individu atau siswa dapat diterima dengan baik. Sebaliknya individu atau siswa tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik maka, siswa tersebut akan mengalami penolakan dan akan menjadikan dirinya terisolir dalam lingkungan pergaulannya. Siswa yang mengalami terisolir perlu mendapatkan layanan bimbingan. Salah satunya dengan pendekatan konseling Eksistensial Humanistik. Adapun pendekatan konseling Eksistensial Humanistik adalah pendekatan konseling yang berorientasi pada penghargaan tentang keberadaan manusia sebagai makhluk individu yang mempunyai kebebasan atas segala putusannya., artinya manusia harus bisa memahami potensi dirinya sendirian bebas menentukan pilihannya sendiri.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model konseling Eksistensial Humanistik efektif untuk mengatasi siswa terisolir kelas X Mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan faktor-faktor penyebab mengapa siswa terisolir di kelas X Mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Mendiskripsikan Model konseling Eksistensial Humanistik untuk mengatasi siswa terisolir di kelas X Mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Kegunaan penelitian ini secara teoritis, diperoleh cara tentang peran model konseling Eksistensial Humanistik dalam mengatasi siswa yang mengalami terisolir. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menambah keilmuan yang berhubungan dengan layanan bimbingan konseling untuk penelitian sejenis. Sedangkan kegunaan praktis hasil penelitian, Bagi kepala sekolah: dapat dijadikan masukan untuk mendorong para guru pembimbing dalam melaksanakan bimbingan meliputi fasilitas dan sarana bimbingan dan konseling, Bagi guru/ wali kelas: dapat di gunakan sebagai alternatif pemecahan masalah siswa dengan penerapan model konseling

Eksistensial Humanistik untuk mengatasi siswa yang terisolir, Bagi Peneliti: dapat di gunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan, menerapkan ilmu yang telah di peroleh, Bagi Konselor/ Guru Pembimbing: Dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi guru pembimbing khususnya dalam mengatasi masalah siswa terisolir di sekolah, Bagi siswa: dengan adanya penelitian ini siswa bisa mengetahui pentingnya berteman dan tidak menjahui temannya di kelas.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan Dokumentasi, wawancara, observasi, kunjungan rumah dan sosiometri. Subyek penelitian adalah siswa kelas X SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. terdapat tiga anak yang mengalami masalah terisolir yaitu AR, RTY dan TR, ditentukan berdasarkan data sosiometri, observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian : pelaksanaan model konseling Eksistensial Humanistik untuk mengatasi siswa terisolir kelas X Mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012 telah dilaksanakan sebanyak tiga kali, sehingga diketahui faktor-faktor yang memepengaruhi siswa terisolir dengan konseli AR Yaitu mengejek teman, kurang kasih sayang dari orang tua, suka bicara sendiri ketika proses belajar mengajar. sedangkan RTY yaitu dimanja orang tua, merendahkan teman. Dan merasa malu dengan keadaan dirinya, sosial ekonomi rendah. Sedangkan upaya mengatasinya dengan cara pelaksanaan dan penerapan model konseling Eksistensial Humanistik untuk menangani siswa terisolir kelas X Mekatronika Tahun pelajaran 2011/2012, dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melakukan identifikasi kasus, melalui sosiometri dan observasi dan kunjungan rumah. Setelah data terkumpul lengkap, kemudian melakukan diagnosa, prognosa, dan melakukan treatment dan evaluasi. Sehingga ketiga siswa tersebut dapat merubah perilakunya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menerapkan layanan konseling Eksistensial Humanistik dengan menggunakan teknik memberikan alternatif pilihan dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dalam pengubahan perilaku. Pendekatan konseling Eksistensial Humanistik efektif untuk mengatasi siswa terisolir di kelas X mekatronika SMK Wisudha Karya Kudus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan pada ketiga konseli yang dapat berinteraksi sosial dengan individu yang lain secara wajar.

Berdasarkan penemuan penelitian, saran yang diajukan: 1. Kepala sekolah: Agar selalu memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas BK yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan konseling kepada semua siswa SMK Wisudha Karya Kudus. 2. Guru Pembimbing: Hendaknya dalam membantu mengatasi permasalahan siswa yang dilakukan secara sistematis, mulai dengan langkah mengidentifikasi masalah siswa, mendiagnosis, mengadakan prognosis, melakukan teratment serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut. 3. Siswa: Bersedia datang kepada guru pembimbing, jika mengalami masalah serta berani mengungkapkan masalahnya agar masalah yang dihadapi bisa terselesaikan, percaya pada kemampuan diri sendiri dan mau menerima masukan dari orang lain baik guru, orang tua maupun teman. 4. Kepada orang tua: Memberikan masukan kepada orang tua/wali murid untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dalam

rangka memberikan fasilitas yang dapat mendorong dan mebanu mengembangkan daya pikir kreatif anak. Agar anak mampu untuk melaksanagn tugas-tugas perkembangan selanjutnya.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN LOGO .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Ruang lingkup Penelitian .....	5
1.6 Definisi Operasional .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Studi kasus .....	8
2.1.1 Pengertian Studi Kasus.....	8
2.1.2 Ciri-ciri Kasus .....	9
2.1.3 Langkah-langkah memahami kasus .....	9
2.2 Pendekatan EH .....	14
2.2.1 Pengertian Konseling EH .....	14
2.2.2 Tujuan Konseling EH .....	22
2.2.3 Langkah-langkah konseling EH .....	23
2.2.4 Prosedur dan Teknik EH .....	24

2.3 Siswa Terisolir .....	26
2.3.1 Pengertian Siswa Terisolir .....	26
2.3.2 Sebab-sebab Terisolir .....	27
2.3.3 Ciri-ciri Terisolir .....	28
2.3.4 Faktor yang mempengaruhi siswa terisolir .....	28
2.3.5 Akibat Terisolir .....	29
2.4 Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik untuk mengatasi siswa terisolir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Subyek Penelitian .....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.3.1 Dokumentasi .....	35
3.3.2 Wawancara .....	35
3.3.3 Observasi .....	36
3.3.4 Kunjungan Rumah .....	38
3.3.5 Sosiometri .....	39
3.4 Teknik Analisis data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Data Studi Kasus Konseli I (AR) .....	42
4.2 Data Studi Kasus Konseli II ( RTY) .....	51
4.3 Data Studi Kasus Konseling III ( TR) .....	60
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Konseling dengan konseli I (AR) .....	71
5.2 Hasil Konseling dengan Konseli II (RTY).....	73
5.3 Hasil Konseling dengan Konseli III (TR) .....	75

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	77
6.2 Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Daftar siswa kelas X Mekatronika .....	83
2. Pedoman Observasi .....	84
3. Angket Sosiometri .....	85
4. Satuan layanan pendukung .....	86
5. Laporan Evaluasi Satuan layanan pendukung .....	88
6. Matrik Sosiometri .....	90
7. Indeks penolakan dan pemilihan .....	92
8. Grafik skor pemilihan dan penolakan .....	93
9. Indek status pemilihan .....	94
10. Grafik Skor pemilihan .....	95
11. Indek Status Penolakan .....	96
12. Grafik Skor Penolakan .....	97
13. Checklist .....	98
14. Pencatatan Frekuensi tingkah laku .....	99
15. Wawancara dengan wali kelas sebelum konseling .....	100
16. Wawancara dengan teman sebelum konseling .....	101
17. Kunjungan Rumah .....	102
18. Hasil kunjugan Rumah konseli AR .....	104
19. Satuan layanan konseling .....	106
20. Persiapan konseling .....	108
21. Pelaksanaan Konseling I ( AR) .....	116
22. Pelaksanaan Konseling II (AR) .....	123
23. Pelaksanaan Konseling III (AR) .....	130

24. Checklist .....	134
25. Pencatatan Frekuensi Tingkah laku .....	135
26. Wawancara dengan wali kelas sebelum konseling .....	136
27. wawancara dengan teman sebelum konseling .....	137
28. kunjungan rumah. ....	138
29. Hasil Kunjungan Rumah Konseli RTY .....	140
30. Satuan Layanan Konseling .....	142
31. Persiapan Konseling .....	145
32. Pelaksanaan Konseling I (RTY) .....	153
33. Pelaksanaan Konseling II (RTY) .....	160
34. Pelaksanaan Konseling III (RTY) .....	166
35. Checklist .....	170
36. Pencatatan Frekuensi Tingkah laku .....	171
37. Wawancara dengan wali kelas sebelum konseling .....	172
38. Wawancara dengan teman sebelum konseling .....	173
39. Kunjungan Rumah .....	174
40. Hasil kunjungan Rumah Konseli TR .....	176
41. Satuan layanan Konseling .....	178
42. Persiapan Konseling .....	181
43. Pelaksanaan Konseling I (TR).....	188
44. Pelaksanaan Konseling II (TR) .....	195
45. Pelaksanaa Konseling III (TR).....	203